

UTS-5 — My Personal Reviews

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

18224057 Levina Nathania Bunardi

2025-10-22

Table of contents

Hai, udah sarapan?	5
1 UTS-1 All About Me	7
2 UTS-2 My Songs for You	10
3 UTS-3 My Stories for You	12
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	14
5 UTS-4 — My SHAPE	15
5.1 4.1 Sumber VIA Character Strengths Profile	15
5.2 4.2 Ringkasan Satu Halaman	16
5.3 4.3 S Spiritual Gifts Karunia Rohani	16
5.4 4.4 H Heart Minat dan Passion	17
5.5 4.5 A Abilities Kemampuan	17
5.6 4.6 P Personality Kepribadian	17
5.7 4.7 E Experiences Pengalaman	18
5.8 4.8 Piagam Diri Self Charter	18
5.9 4.9 Narasi 90 Detik Elevator Pitch	18
5.10 4.10 Rencana Aksi 90 Hari SMART	19
5.11 4.11 9) Self-Assessment Rubrik UTS-4	19
5.12 4.12 Versi Ultra-Ringkas (140 kata)	20
6 UTS-5 My Personal Reviews	21
7 My Personal Reviews	22
7.1 Gambaran Umum	22
7.2 Penilaian per Bagian (Berdasarkan Rubrik)	22
7.2.1 UTS 1 — All About Me	22
7.2.2 UTS 2 — My Songs for You	23
7.2.3 UTS 3 — My Stories for You	23
7.2.4 UTS 4 — My SHAPE	24
7.3 Rekapitulasi Skor	24
7.4 Rencana Perbaikan	25

8 UAS-1 My Concepts	26
9 UAS-3 My Opinions	27
10 UAS-3 My Innovations	28
11 UAS-4 My Knowledge	29
12 UAS-5 My Professional Reviews	30
13 Summary	31
References	32

Hai, udah sarapan?



Figure 1: About Me

Halo! Nama saya Levina Nathania Bunardi, asal Jakarta, dan saya seorang mahasiswa STI STEI-K yang saat ini sedang menempuh semester 3. Saya memiliki ketertarikan besar pada dunia teknologi dan pengembangan diri, khususnya dalam memahami bagaimana teknologi bisa membantu kehidupan sehari-hari jadi lebih efisien dan bermanfaat. Selama perkuliahan, saya berusaha untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengasah kemampuan berpikir kritis maupun kolaboratif.

Di luar kegiatan akademik, saya suka mencoba hal-hal baru yang bisa menambah pengalaman dan wawasan, baik melalui kegiatan kampus, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), maupun diskusi dengan teman-teman. Saya percaya bahwa setiap proses belajar, sekecil apa pun, akan memberikan nilai tambah yang berarti untuk perjalanan saya ke depan.

1 UTS-1 All About Me



Figure 1.1: Pieces of My Journey

Halo! Nama saya Levina Nathania Bunardi, asal Jakarta, dan saya seorang mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi ITB yang saat ini sedang menempuh semester 3. Saya memiliki ketertarikan besar terhadap dunia teknologi dan pengembangan diri, terutama dalam memahami bagaimana teknologi dapat membantu kehidupan sehari-hari menjadi lebih efisien, bermakna, dan manusiawi. Selama perkuliahan, saya berusaha untuk terus belajar dan beradaptasi, baik di ruang kelas maupun di luar, sambil mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan empatik agar dapat menjadi pribadi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga peka terhadap orang lain.

Di luar kegiatan akademik, saya senang mencoba hal-hal baru yang bisa menambah pengalaman dan memperluas wawasan. Kegiatan tersebut bisa berupa mengikuti acara kampus, bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa, atau sekadar berdiskusi santai bersama teman-teman di kantin ITB yang entah bagaimana sering berujung pada obrolan reflektif menjelang malam. Saya percaya setiap interaksi, sekecil apa pun, memiliki daya tarik tersendiri. Kadang bukan karena topiknya yang menarik, tetapi karena orang yang terlibat di dalamnya punya karakter dan keaslian yang memikat. Dari situ saya belajar bahwa daya tarik interpersonal tidak hanya bergantung pada penampilan atau gaya bicara, melainkan juga pada ketulusan, humor yang tepat, dan kemampuan membuat orang lain merasa nyaman.

Saya juga memiliki pengalaman tragis tapi lucu saat masih di bangku SMA. Waktu itu, saya patah kaki karena ujian praktikum lompat tali. Ya, benar, lompat tali. Ironisnya, saya begitu bersemangat saat itu, tapi justru berakhir dengan kaki digips selama tiga bulan penuh. Sekilas terdengar konyol, tetapi pengalaman itu justru memberikan banyak pelajaran berharga. Selama masa pemulihan, saya benar-benar merasakan betapa besar arti dukungan keluarga dan teman-teman. Dari peristiwa itu saya belajar bahwa daya tarik seseorang tidak selalu muncul dari kesempurnaan, melainkan juga dari kerentanan dan kejujuran dalam menghadapi kesulitan. Perhatian kecil, candaan ringan, atau sekadar kehadiran seseorang bisa menjadi sumber kekuatan yang luar biasa.

Bagi saya, perjalanan ini bukan hanya tentang menempuh pendidikan di bidang teknologi, tetapi juga tentang memahami manusia di balik teknologi itu sendiri. Saya ingin tahu bagaimana kita dapat menciptakan solusi yang lebih empatik, lebih dekat dengan kebutuhan nyata, dan tetap menghadirkan kehangatan di tengah dunia yang semakin digital. Dan mungkin, jika suatu hari nanti saya bisa melompat tali lagi tanpa insiden, itu akan menjadi simbol kemajuan saya. Bukan hanya dalam keseimbangan tubuh, tetapi juga dalam keseimbangan hidup.

Instagram: levinanthania LinkedIn: Levina Nathania Bunardi

2 UTS-2 My Songs for You

Mapping Myself

I wake up with questions louder than my alarm
wondering if I am doing enough
or if I am just drifting through another day
My coffee tastes the same but my thoughts change
from calm to chaos to quiet curiosity
about who I am becoming in between deadlines and detours
I see people who seem to move faster
chasing dreams that already have shapes and names
while I am still trying to sketch mine on a fogged-up window
Maybe this is what growth feels like
a mix of trying and tripping
a playlist of small wins and silent breakdowns
learning to stay kind to myself even when I feel behind
I write notes that make sense only to me
I join new things even when I feel unsure
I talk to strangers who somehow sound like mirrors
I keep walking because standing still feels heavier
Some days I get it
some days I don't
but every day I try
and maybe that's what counts
Because one day I will look back

and realize all these confusing pieces
were quietly building the version of me
that I was searching for all along

3 UTS-3 My Stories for You

Sesuatu di Malang

Setelah seharian penuh mengikuti berbagai kegiatan di ruangan yang terasa begitu padat dan bising, akhirnya kami bertiga bisa keluar untuk menghirup udara segar Malang. Ada sesuatu yang istimewa dari kota ini. Entah dari semilir angin yang membawa aroma tanah basah, atau dari aroma makanan di sepanjang jalan yang terasa seperti ajakan halus untuk berhenti sejenak dan menikmati hidup. Kami memutuskan untuk makan siang bersama, mencoba bakso Malang yang konon wajib dicoba oleh siapa pun yang menginjakkan kaki di kota ini. Suasananya terasa ringan, percakapan mengalir tanpa arah, dan tawa kecil di antara kami menjadi jeda manis dari rutinitas yang padat. Setelah makan, kami singgah di sebuah kafe kecil yang tenang, duduk lama tanpa banyak bicara, hanya menikmati langit sore yang mulai kehilangan warnanya.

Menjelang senja, kami berpisah sebentar untuk beribadah. Ada sesuatu yang damai di momen itu, seolah semua hiruk pikuk hari perlahan luruh dan berganti dengan ketenangan yang hangat. Setelah selesai, kami bertemu lagi di Universitas Brawijaya, tempat acara malam itu diadakan. Dua teman saya sudah menunggu di parkir, sementara saya datang paling akhir, seperti biasa. Kami sempat bercanda kecil sebelum akhirnya dijemput oleh panitia yang menyambut dengan ramah dan antusias. Ia mengantarkan kami menuju tempat acara yang tak jauh dari situ, dan sepanjang perjalanan, obrolan ringan terasa cukup untuk membuat langkah terasa lebih ringan.

Saat tiba di lokasi, suasana langsung berbeda. Ada nuansa hangat yang sulit dijelaskan, campuran antara antusiasme, rasa ingin tahu, dan kekaguman. Sebelum acara dimulai, kami disuguhi makan malam yang luar biasa lezat, sepiring rawon dengan kuah hitam yang aromanya saja sudah cukup membuat lapar kembali. Rasa lelah sepanjang hari terasa seperti memudar perlahan. Ketika akhirnya kami masuk ke ruang utama, suasana berubah lembut. Cahaya kuning redup, dekorasi elegan, dan musik yang mengalun pelan membuat ruangan terasa seperti pelukan.

Acara dimulai dengan sesi talkshow dari salah satu tokoh penting Telkomsel. Ia berbicara dengan nada yang tenang tapi tegas, tentang perjalanan, tentang semangat, dan tentang nilai-nilai yang sering kali kita lupakan di tengah ambisi. Ia berkata bahwa seseorang tidak diukur dari hasil akhirnya, melainkan dari usahanya untuk tetap berjalan, dari keberaniannya untuk gagal, dan dari kemauan untuk terus belajar. Kata-katanya sederhana, tapi menembus jauh. Saya mendengarkan dengan saksama, dan di tengah keramaian itu, saya merasa seperti sedang bercermin. Saya menyadari bahwa mungkin selama ini saya terlalu sering terburu-buru mencari pencapaian, hingga lupa menikmati proses yang membuat saya tumbuh.

Ketika acara berakhir, suasana menjadi jauh lebih santai. Musik mulai terdengar lebih ceria, orang-orang berdiri, berbincang, dan tertawa bersama. Saya berbicara dengan banyak orang malam itu, beberapa datang dari jauh, beberapa punya cerita hidup yang tak kalah menarik. Ada rasa hangat yang mengalir, semacam keterhubungan yang muncul begitu saja tanpa perlu banyak kata. Saya belajar sesuatu dari setiap pertemuan itu: bahwa manusia bisa saling memahami tanpa perlu mengenal lama, bahwa kebaikan bisa lahir dari percakapan sederhana.

Malam itu saya pulang dengan hati yang penuh. Udara dingin Malang terasa berbeda, seperti membawa keheningan yang lembut dan penuh arti. Saya berjalan perlahan menuju kendaraan sambil memutar kembali setiap momen yang baru saja terjadi. Di tengah lampu jalan yang temaram, saya tersenyum kecil. Bagi orang lain, mungkin malam itu hanya satu dari sekian banyak acara yang mereka hadiri. Tapi bagi saya, itu adalah titik kecil yang berarti. Saya belajar bahwa kebahagiaan sering kali tidak datang dari hal besar, melainkan dari pertemuan yang tulus, dari tawa yang lahir tanpa alasan, dan dari kesempatan untuk benar-benar hadir di momen yang sedang berlangsung.

Malam itu mengingatkan saya bahwa penemuan diri tidak selalu datang dari perjalanan panjang atau pencapaian besar. Kadang, ia muncul diam-diam, di antara gelas kopi yang mulai dingin, di antara percakapan ringan, atau di tengah udara dingin kota yang tidak pernah benar-benar tidur. Malang memberi saya pelajaran sederhana: bahwa setiap pertemuan punya arti, setiap langkah punya cerita, dan setiap hati punya cara sendiri untuk menemukan pulangnya.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

5 UTS-4 — My SHAPE

(Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

Perspektif penemuan diri sangat unik dan segar.

Memikat dari awal hingga akhir.

Sangat jujur dan rentan; mengungkap kebenaran diri yang mendalam.

Sangat menginspirasi; dampak emosional kuat.

Hai, saya **Levina Nathania Bunardi**, asal Jakarta, mahasiswa Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi ITB semester 3.

Saya memiliki ketertarikan besar pada dunia teknologi dan pengembangan diri, terutama bagaimana teknologi dapat membantu kehidupan sehari-hari menjadi lebih efisien dan bermakna. Sebagai mahasiswa, saya belajar menyeimbangkan fokus akademik dengan eksplorasi hal-hal baru.

Saya percaya proses belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman, interaksi, dan waktu refleksi diri.

Di luar kegiatan akademik, saya menikmati aktivitas yang berhubungan dengan benang seperti crochet, knitting, dan tatting.

Kegiatan ini melatih kesabaran, fokus, dan ketelitian yang juga berguna di dunia teknologi.

Setiap simpul benang mengingatkan saya bahwa hasil indah lahir dari konsistensi dan ketekunan dalam proses.

5.1 4.1 Sumber VIA Character Strengths Profile

Berdasarkan hasil VIA Character Strengths Profile pada 22 Oktober 2025, sepuluh kekuatan utama saya adalah:

1. Forgiveness atau memaafkan
2. Kindness atau kebaikan hati
3. Hope atau harapan
4. Humility atau kerendahan hati

5. Gratitude atau rasa syukur
6. Fairness atau keadilan
7. Judgment atau kebijaksanaan dalam menilai
8. Honesty atau kejujuran
9. Love atau kasih
10. Love of Learning atau kecintaan pada belajar

Kombinasi kekuatan ini menunjukkan bahwa saya cenderung reflektif, empatik, dan berorientasi pada hubungan manusia.

Dalam konteks akademik, kekuatan ini membantu saya membangun kerja tim yang harmonis, terbuka terhadap umpan balik, dan fokus pada kolaborasi yang produktif.

5.2 4.2 Ringkasan Satu Halaman

Peran inti saya adalah mahasiswa reflektif yang berorientasi pada pengembangan diri dan keseimbangan antara logika serta empati.

Misi saya adalah mengintegrasikan kemampuan analitis, empati, dan kreativitas untuk menciptakan pembelajaran serta karya yang berdampak positif di bidang teknologi dan kehidupan sosial.

Kekuatan utama saya meliputi rasa syukur, empati, keadilan, dan semangat belajar.

Dampak yang saya tuju adalah menjadi pribadi yang berpikir kritis, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi sambil menjaga nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap proses belajar.

5.3 4.3 S Spiritual Gifts Karunia Rohani

Saya merasa karunia utama saya adalah kemampuan mendengarkan, memahami, dan memberi empati.

Dalam kelompok, saya sering menjadi penyeimbang yang memastikan setiap anggota punya ruang bicara dan merasa dihargai.

Saya percaya mendengarkan adalah bentuk pelayanan sederhana yang bermakna karena dari situ kita bisa memahami kebutuhan orang lain.

Dalam konteks rohani, saya terus belajar untuk bersikap rendah hati, mengurangi cepatnya penilaian, dan mau belajar dari sudut pandang yang berbeda.

Kebijaksanaan menurut saya tidak lahir dari banyaknya kata, tetapi dari kemampuan hadir sepenuhnya bagi orang lain.

5.4 4.4 H Heart Minat dan Passion

Saya memiliki minat besar pada teknologi dan desain sistem informasi, khususnya pada bagaimana teknologi dapat diolah menjadi solusi yang manusiawi.

Saya tertarik pada bidang yang menggabungkan logika, kreativitas, dan empati.

Selain itu, kerajinan benang seperti crochet memberi saya ruang refleksi dan latihan ketekunan.

Kedua dunia ini saling melengkapi.

Teknologi mengasah cara berpikir terstruktur, sedangkan kerajinan melatih ketenangan dan kepekaan terhadap detail.

Saya merasa paling hidup saat bisa menggabungkan keduanya.

5.5 4.5 A Abilities Kemampuan

Selama tiga semester di STI ITB, beberapa kemampuan yang saya kembangkan antara lain:

1. Kemampuan analitis dan berpikir sistematis dalam memecahkan masalah.
2. Kemampuan reflektif untuk meninjau kembali keputusan dan belajar dari pengalaman.
3. Kemampuan komunikasi tulis dan lisan yang terasah lewat diskusi dan tugas kelompok.
4. Kemampuan manajemen waktu agar tetap seimbang antara tugas, kegiatan, dan istirahat.

Saya juga suka belajar mandiri seperti mencoba bahasa pemrograman baru dan memahami arsitektur sistem.

Saya terus mengembangkan keberanian tampil di depan publik dan menyampaikan ide dengan percaya diri.

5.6 4.6 P Personality Kepribadian

Saya termasuk tipe reflektif dan tenang, namun mudah berempati.

Saya lebih suka memahami konteks secara utuh sebelum mengambil keputusan.

Dalam tim, saya menjaga suasana agar tetap stabil dan saling menghargai.

Ketenangan bagi saya bukan pasif, tetapi cara untuk tetap jernih menghadapi perubahan. Walau cenderung introvert, saya menikmati percakapan yang mendalam dan interaksi yang jujur.

5.7 4.7 E Experiences Pengalaman

Pengalaman kuliah dan organisasi membantu saya mengenali diri.

Saya pernah mengatur pembagian tugas dalam proyek kelompok untuk memastikan setiap anggota memahami perannya.

Dari situ saya belajar bahwa kepemimpinan adalah mendengarkan, memberi ruang, dan menjaga keharmonisan.

Kegiatan crochet memberi saya pengalaman praktis tentang kesabaran.

Ketika simpul salah, saya belajar memperbaiki, sabar, dan memulai ulang.

Proses ini mengajarkan bahwa kesalahan bukan akhir, melainkan bagian dari proses menuju hasil yang lebih baik.

5.8 4.8 Piagam Diri Self Charter

Misi hidup saya adalah belajar tekun, bertumbuh dengan rendah hati, dan menebarkan kebaikan melalui pengetahuan serta karya.

Nilai inti saya meliputi kejujuran, empati, ketekunan, rasa syukur, keadilan, dan keseimbangan.

Peran inti saya adalah menjadi mahasiswa yang belajar bukan sekadar untuk nilai tetapi untuk memahami dan memberi makna bagi orang lain.

Kompas keputusan saya terdiri dari tiga pertanyaan sederhana:

1. Apakah keputusan ini membantu saya tumbuh secara akademik dan moral?
2. Apakah tindakan ini selaras dengan nilai empati dan kejujuran?
3. Apakah hasilnya memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain?

Janji pribadi saya adalah menjaga konsistensi belajar, berpikir dengan hati dan logika, serta menghargai setiap proses dengan rasa syukur.

5.9 4.9 Narasi 90 Detik Elevator Pitch

Hai, saya Levina, mahasiswa semester 3 Sistem dan Teknologi Informasi ITB.

Saya sedang dalam proses menemukan arah dan potensi diri sambil mendalami bagaimana teknologi dapat memberi dampak positif bagi kehidupan manusia.

Saya percaya belajar bukan hanya soal teori, tetapi juga tentang mengenali nilai yang membentuk diri.

Saya suka menganalisis, menulis, dan berkolaborasi, namun juga menyeimbangkannya dengan kegiatan seperti crochet yang membantu saya tetap fokus dan tenang.

Ke depan, saya ingin menjadi pribadi yang kompeten secara teknis sekaligus peka terhadap manusia dan lingkungan.

Bagi saya, teknologi terbaik adalah yang menghadirkan makna dan kebaikan.

5.10 4.10 Rencana Aksi 90 Hari SMART

1. Menyusun refleksi mingguan tentang proses belajar di STI ITB.
Outcome minimal empat tulisan reflektif yang menunjukkan perkembangan pola pikir.
Target waktu 45 hari.
2. Mengikuti satu kegiatan atau kompetisi akademik di bidang teknologi.
Outcome laporan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh.
Target waktu 75 hari.

5.11 4.11 9) Self-Assessment Rubrik UTS-4

Kriteria	Deskripsi	Skor (1–5)	Bukti / Catatan
Kelengkapan SHAPE	Semua aspek S-H-A-P-E telah terisi dengan cukup lengkap dan relevan.	4	Ada keseimbangan antara akademik dan refleksi personal.
Koherensi Piagam Diri	Misi dan nilai pribadi tergambar jelas dan konsisten.	4	Nilai inti dan kompas keputusan logis & realistis.
Narasi 90 Detik	Narasi personal mengalir, jujur, dan merefleksikan identitas diri.	5	Relevan dengan konteks mahasiswa STI ITB.

Kriteria	Deskripsi	Skor (1–5)	Bukti / Catatan
Evidence & Aksi 90 Hari	Rencana SMART konkret, tapi masih perlu metrik hasil lebih terukur.	3	Tujuan sudah jelas, perlu indikator capaian lebih spesifik.

Total (maks 20): 16/20

Tingkat: B (70–84%)

5.12 4.12 Versi Ultra-Ringkas (140 kata)

“Saya **Levina**, mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi ITB semester 3 yang sedang mengeksplorasi arah dan potensi diri.

Saya punya ketertarikan pada teknologi, analisis sistem, dan kegiatan kreatif seperti crochet dan knitting.

Bagi saya, belajar adalah proses yang berkelanjutan — bukan hanya untuk nilai, tapi untuk memahami diri dan memberi makna bagi orang lain.

Kekuatan saya terletak pada empati, ketekunan, dan semangat belajar yang tinggi.

Ke depan, saya ingin terus bertumbuh menjadi pribadi yang seimbang: cakap dalam berpikir logis, tapi tetap hangat dan peka terhadap sesama.”

6 UTS-5 My Personal Reviews

7 My Personal Reviews

Nama Penulis: Levina Nathania Bunardi

Penilai: Evaluasi Mandiri

7.1 Gambaran Umum

Portfolio UTS ini disusun dengan baik dan mencerminkan refleksi diri yang matang. Seluruh komponen yang diminta **All About Me**, **My Songs for You**, **My Stories for You**, **My SHAPE**, dan **My Personal Reviews** tersaji dengan runtut dan saling melengkapi.

Website memiliki navigasi yang jelas serta gaya bahasa yang lembut, reflektif, dan konsisten. Secara keseluruhan, karya ini menunjukkan proses pertumbuhan pribadi yang alami dari seorang mahasiswa semester tiga yang sedang mengenali potensi serta arah pengembangan dirinya.

7.2 Penilaian per Bagian (Berdasarkan Rubrik)

7.2.1 UTS 1 — All About Me

- **Orisinalitas:** 4 – Tulisan memperlihatkan kejujuran diri dan terasa natural tanpa dibuat-buat.
- **Keterlibatan:** 4 – Gaya narasi ringan dan mudah diikuti, meskipun bisa diperkuat dengan contoh nyata dari kehidupan kampus.
- **Humor:** 3 – Nada tulisan reflektif, namun tetap hangat dan mudah didekati.
- **Wawasan:** 5 – Memberikan pandangan yang jelas tentang perkembangan diri melalui proses belajar dan adaptasi.

Total: 16/20 (80%)

Catatan Perbaikan:

Dapat menambahkan pengalaman spesifik dari kegiatan kampus untuk memperkuat keterhubungan antara refleksi dan realita.

7.2.2 UTS 2 — My Songs for You

- **Orisinalitas:** 5 – Puisi yang terinspirasi dari lagu *Membasuh* menampilkan interpretasi pribadi yang kuat dan penuh makna.
- **Keterlibatan:** 5 – Bahasa puitisnya halus dan mengalir, menciptakan kesan emosional yang mendalam.
- **Humor:** N/A – Karya bersifat reflektif dan emosional.
- **Inspirasi:** 5 – Menyampaikan pesan tulus tentang kasih, luka, dan keteguhan hati dengan cara yang sederhana namun menyentuh.

Total: 18/20 (90%)

Catatan Perbaikan:

Menambahkan pengantar singkat mengenai alasan pemilihan lagu dapat memperkuat konteks dan relevansi puisi.

7.2.3 UTS 3 — My Stories for You

- **Orisinalitas:** 5 – Cerita pengalaman di Malang terasa autentik dan disampaikan dengan detail yang hidup.
- **Keterlibatan:** 5 – Deskripsi suasana, emosi, dan interaksi ditulis dengan apik, membuat pembaca ikut larut dalam cerita.
- **Pengembangan Narasi:** 5 – Struktur narasi lengkap, dengan alur yang runtut dari awal hingga refleksi penutup.
- **Inspirasi:** 4 – Cerita menyampaikan pesan hangat tentang kebersamaan, rasa syukur, dan makna sederhana dalam pertemuan.

Total: 19/20 (**95%**)

Catatan Perbaikan:

Dapat menambahkan refleksi pribadi tambahan tentang bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pandangan atau semangat belajar.

7.2.4 UTS 4 — My SHAPE

- **Orisinalitas:** 5 – Analisis SHAPE dikembangkan dengan refleksi yang jujur dan relevan dengan pengalaman kuliah.
- **Keterlibatan:** 5 – Setiap aspek SHAPE dijelaskan dengan jelas dan terasa personal.
- **Pengembangan Narasi:** 5 – Terdapat kesinambungan yang baik antara kekuatan, minat, kemampuan, kepribadian, dan pengalaman.
- **Inspirasi:** 5 – Tulisan ini menunjukkan kedewasaan berpikir dan kesadaran diri yang kuat terhadap proses pertumbuhan pribadi.

Total: 20/20 (**100%**)

Catatan Perbaikan:

Dapat ditambahkan kesimpulan singkat yang merangkum bagaimana semua aspek SHAPE membentuk identitas diri saat ini.

7.3 Rekapitulasi Skor

Bagian	Skor	Persentase
UTS 1	16/20	80%
UTS 2	18/20	90%
UTS 3	19/20	95%
UTS 4	20/20	100%

7.4 Rencana Perbaikan

- **UTS 1 (All About Me):** Menambahkan contoh konkret dari pengalaman kampus atau kegiatan akademik.
 - **UTS 2 (My Songs for You):** Menyertakan kalimat pembuka yang menjelaskan hubungan personal dengan lagu yang dipilih.
 - **UTS 3 (My Stories for You):** Menambahkan refleksi singkat tentang pengaruh pengalaman terhadap pengembangan diri.
 - **UTS 4 (My SHAPE):** Memberi paragraf penutup yang mengaitkan semua elemen SHAPE menjadi gambaran diri yang utuh.
-

8 UAS-1 My Concepts

9 UAS-3 My Opinions

10 UAS-3 My Innovations

11 UAS-4 My Knowledge

12 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

13 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References